

ABSTRAK

Muhammad Amrullah. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah kelas VI Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Drs. H. Burdjani, AS., M. Ag. dan Tamjidnor, S. Ag., M. Pd. I.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal dengan kemampuan yang dimilikinya serta arahan dan bimbingan dari pendidik. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah Kelas VI Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar berusaha untuk mengembangkan kekreatifan peserta didik dengan pendekatan, strategi, dan metode yang dapat mengaktifkan pada saat pembelajaran. Namun, pada kenyataannya banyak santri/santriwati yang belum bisa mengucapkan hak dan mustahaknya huruf-huruf Hijaiyah, serta membaca secara bertajwid. Ketika membaca teks surah-surah yang terdapat dalam Alquran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah Kelas VI Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dan Faktor-faktor yang Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah Kelas VI Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar Tajwid (Alquran) di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Adapun objek penelitiannya adalah Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah Kelas VI Desa Cinta Puri Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik editing, display, dan klasifikasi. Analisis data yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan menggunakan metode induktif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran Tajwid dapat dikatakan belum terlaksana dengan baik. hal ini dikarenakan tidak ada perencanaan sebelum mengajar, seperti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. Akan tetapi guru Tajwid hanya membuat di awal tahun seperti membuat Program Pembelajaran Tahunan (PPT). Namun, langkah-langkah pembelajaran Tajwid secara umum sudah terlaksana dengan baik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Tajwid (Alquran) di Madrasah Diniyah Takmilyah Nurul Jannah. Strategi yang digunakan oleh guru sudah sesuai akan tetapi penggunaan metode dan media kurang sesuai. Faktor guru dari latar belakang sudah cukup profesional dalam mengajar namun belum mempunyai pengalaman dalam mengajar, Faktor siswa berupa kondisi psikologis

dan fisiologis yang dimiliki oleh peserta didik sudah mendukung untuk kegiatan pembelajaran, Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas yang ada di lingkungan sekolah atau di dalam sekolah yang kurang memadai karena disebabkan belum ada perpustakaan dan kipas angin untuk setiap ruangan.